

MATERI 1

PENGERTIAN INVESTASI

Prof. DR. DEDEN MULYANA, SE., M.Si.

DEFINISI INVESTASI

2

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Contoh:

1. Investasi pada saham mengharapkan keuntungan dari kenaikan harga saham atau pembagian dividen.
2. Waktu yang Anda korbankan untuk belajar.

KEGIATAN INVESTASI

3

- Dalam mata kuliah ini, pembahasan investasi berkaitan dengan pengelolaan aset finansial khususnya sekuritas yang bisa diperdagangkan (*marketable securities*).
- Kegiatan investasi dapat dilakukan pada sejumlah aset seperti:
 1. Aset real (tanah, emas, mesin, atau bangunan).
 2. Aset finansial (deposito, saham, obligasi, *options*, *warrants*, atau *futures*).

Aset finansial adalah klaim berbentuk surat berharga atas sejumlah aset-aset pihak penerbit surat berharga tersebut.

DEFINISI DAN JENIS INVESTOR

- Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor.
- Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu:
 1. Investor individual (*individual/retail investors*)
Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi.
 2. Investor institusional (*institutional investors*)
Investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi.

TUJUAN INVESTASI

- Tujuan investasi: meningkatkan kesejahteraan investor.

Contoh investasi:

Sdr. Rudi mulai menabung Rp 3 juta per tahun pada usia 25 tahun. Rudi pensiun 40 tahun kemudian pada usia 65 tahun.

Besarnya nilai mendatang investasi Sdr. Rudi dapat dihitung sebagai berikut:

TUJUAN INVESTASI

6

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak.
4. Dan lain-lain.

PROSES INVESTASI

7

- Proses investasi meliputi pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi.
- Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara *return* yang diharapkan dan risiko suatu investasi.

PROSES INVESTASI

- Hubungan risiko dan *return* yang diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linear. Artinya semakin besar *return* yang diharapkan, semakin besar pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan.

DASAR KEPUTUSAN INVESTASI

9

- Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko serta hubungan antara *return* dan risiko.

DASAR KEPUTUSAN INVESTASI

10

1. Return

Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

- Dalam konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return yang diharapkan (*expected return*) dan return yang terjadi (*realized return*).
- Return yang diharapkan (*expected return*) merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan return yang terjadi (*realized return*) atau return aktual merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor pada masa lalu.

DASAR KEPUTUSAN INVESTASI

2. Risiko

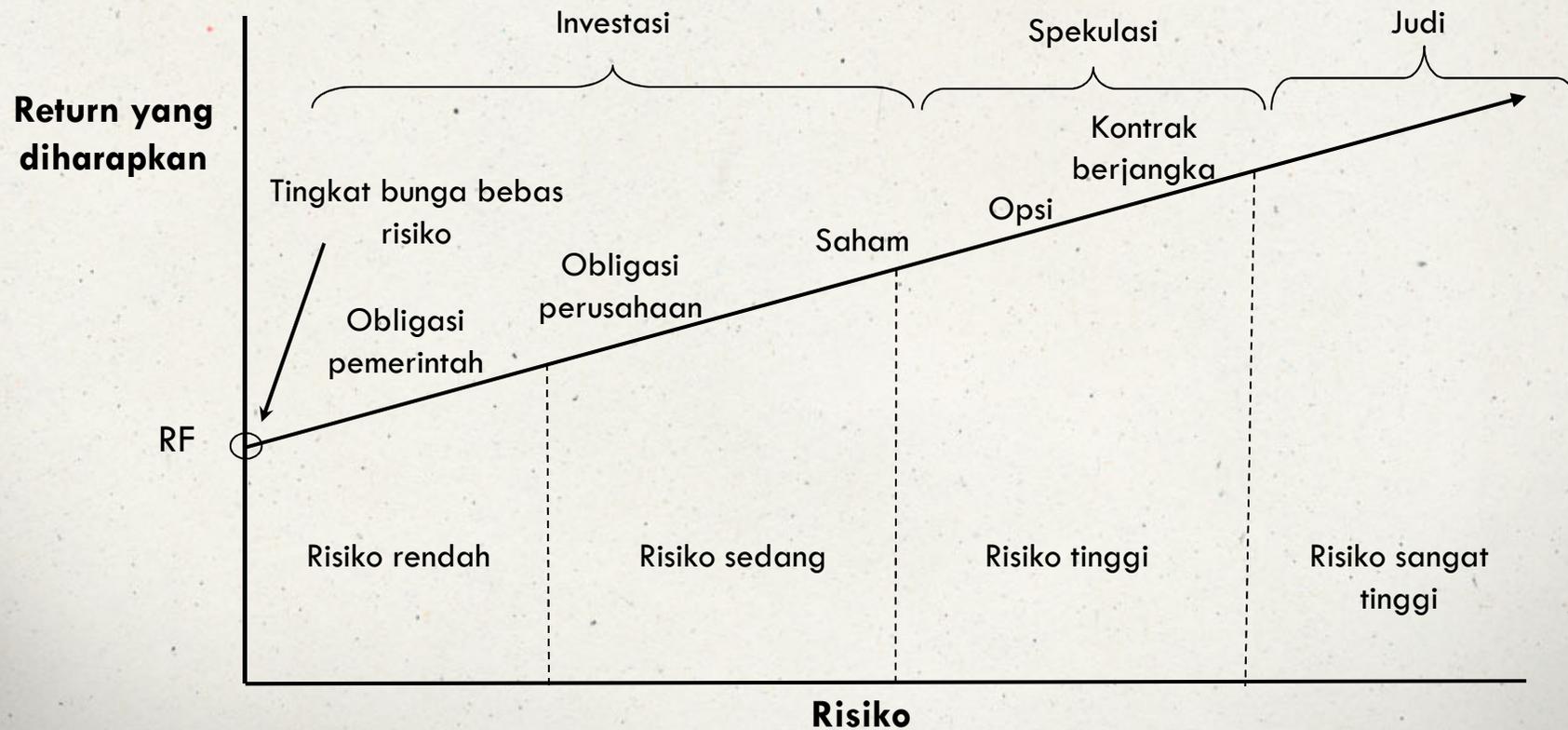
Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan *return* aktual yang berbeda dengan *return* yang diharapkan. Secara spesifik, mengacu pada kemungkinan realisasi *return* aktual lebih rendah dari *return* minimum yang diharapkan.

Return minimum yang diharapkan seringkali juga disebut sebagai *return* yang disyaratkan (*required rate of return*).

DASAR KEPUTUSAN INVESTASI

12

3. Hubungan Tingkat Risiko dan Return Harapan.



Gambar 1.3. Hubungan risiko dan return harapan
<http://www.deden08m.com>

PROSES KEPUTUSAN INVESTASI

13



MANAJEMEN RISIKO

14

Pengertian Risiko Secara Ilmiah sampai saat ini masih beragam, yaitu antara lain:

1. Risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu (Arthur Williams dan Richard, M.H).
2. Risiko adalah ketidakpastian (*uncertainty*) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian (*loss*) (A. Abas Salim).
3. Risiko adalah ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa (Soekarto).
4. Risiko merupakan penyebaran/penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan (Herman Darmawi).
5. Risiko merupakan probabilitas sesuatu hasil/*outcome* yang berbeda dengan yang diharapkan (Herman Darmawi).

Wujud dari risiko itu dapat bermacam-macam, antara lain:

15

- 1. Berupa kerugian atas harta milik/kekayaan atau penghasilan, misalnya diakibatkan oleh kebakaran, pencurian, pengangguran, dan sebagainya.**
- 2. Berupa penderitaan seseorang, misalnya sakit/cacat karena kecelakaan.**
- 3. Berupa tanggung-jawab hukum, misalnya risiko dari perbuatan atau peristiwa yang merugikan orang lain.**
- 4. Berupa kerugian karena perubahan keadaan pasar, misalnya terjadinya perubahan harga, perubahan selera konsumen dan sebagainya.**

Ketidakpastian merupakan kondisi yang menyebabkan timbulnya risiko, karena mengakibatkan keragu-raguan seorang mengenai kemampuannya untuk meramalkan kemungkinan terhadap hasil-hasil yang akan terjadi di masa datang.

Secara garis besar ketidakpastian dapat diklasifikasikan ke dalam:

16

- 1. Ketidakpastian ekonomi (*economic uncertainty*), yaitu kejadian-kejadian yang timbul sebagai akibat kondisi dan perilaku dari pelaku ekonomi, misalnya perubahan sikap konsumen, perubahan selera konsumen, perubahan harga, perubahan teknologi, penemuan baru, dan sebagainya.**
- 2. Ketidakpastian alam (*uncertainty of nature*), yaitu ketidakpastian yang disebabkan oleh alam, misalnya badai, banjir, gempa bumi, kebakaran, dan sebagainya.**
- 3. Ketidakpastian kemanusiaan (*human uncertainty*), yaitu ketidakpastian yang disebabkan oleh perilaku manusia, misalnya peperangan, pencurian, penggelapan, pembunuhan, dan sebagainya.**

MACAM-MACAM RISIKO

1. Menurut sifatnya risiko dapat dibedakan ke dalam:

17

- a. Risiko yang tidak disengaja (risiko murni),
- b. Risiko yang disengaja (risiko spekulatif),
- c. Risiko fundamental,
- d. Risiko khusus
- e. Risiko dinamis

2. Dapat–tidaknya risiko tersebut dialihkan kepada pihak lain, maka risiko dapat dibedakan ke dalam:

- a. Risiko yang dapat dialihkan kepada pihak lain
- b. Risiko yang tidak dapat dialihkan kepada pihak lain (tidak dapat diasuransikan)

3. Menurut sumber/penyebab timbulnya, risiko dapat dibedakan ke dalam:

18

- a. Risiko intern yaitu risiko yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti kerusakan aktiva karena ulah karyawan sendiri, kecelakaan kerja, kesalahan manajemen, dan sebagainya.
- b. Risiko ekstern yaitu risiko yang berasal dari luar perusahaan, seperti risiko pencurian, penipuan, persaingan, fluktuasi harga, perubahan kebijakan pemerintah, dan sebagainya.

UPAYA PENANGGULANGAN RISIKO

1. Melakukan pencegahan dan pengurangan terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa yang menimbulkan kerugian
2. Melakukan retensi, artinya mentolelir membiarkan terjadinya kerugian
3. Melakukan pengendalian terhadap risiko
4. Mengalihkan/memindahkan risiko kepada pihak lain

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga, dan masyarakat. Jadi mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, menyusun, memimpin/mengkoordinir, dan mengawasi (termasuk mengevaluasi) program penanggulangan risiko.

Program manajemen risiko mencakup tugas-tugas:

- 1) mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi,**
- 2) mengukur atau menentukan besarnya risiko tersebut,**
- 3) mencari jalan untuk menghadapi atau menanggulangi risiko,**
- 4) menyusun strategi untuk memperkecil ataupun mengendalikan risiko,**
- 5) mengkoordinir pelaksanaan penanggulangan risiko serta mengevaluasi program penanggulangan risiko yang telah dibuat.**

Seorang manajer risiko pada hakikatnya harus menjawab pertanyaan:

- 1) Risiko apa saja yang dihadapi perusahaan?**
- 2) Bagaimana dampak risiko-risiko tersebut terhadap bisnis perusahaan?**
- 3) Risiko-risiko mana yang dapat dihindari, yang dapat ditangani sendiri dan yang mana yang harus dipindahkan kepada perusahaan asuransi?**
- 4) Metode mana yang paling cocok dan efisien untuk menghadapinya serta bagaimana hasil pelaksanaan strategi penanggulangan risiko yang telah direncanakan?**

Sumbangan Manajemen Risiko bagi Perusahaan, Keluarga, dan Masyarakat

Bagi Perusahaan:

21

- **Evaluasi dari program penanggulangan risiko akan dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan dan kegagalan operasi perusahaan.**
- **Pelaksanaan program penanggulangan risiko juga dapat memberikan sumbangan langsung kepada upaya peningkatan keuntungan perusahaan.**
- **dll.**

Bagi Keluarga:

Pengetahuan dan kemampuan seseorang mengelola risiko yang dihadapi akan sangat bermanfaat bagi keluarganya a.l. Ia akan mampu melindungi keluarganya dari kerugian-kerugian yang parah, akibat terjadi peristiwa yang merugikan, sehingga keluarga tetap dapat memelihara gaya hidupnya meskipun terkena musibah.

Beberapa Istilah Penting

22

Peril adalah peristiwa atau kejadian yang menimbulkan kerugian atau merupakan kejadian/peristiwa sebagai penyebab langsung terjadinya suatu kerugian; misalnya kebakaran, pencurian, kecelakaan, dsb. Peril sering disebut juga bahaya, meskipun antara keduanya sebetulnya tidak persis sama.

Hazard adalah keadaan atau kondisi yang memperbesar kemungkinan terjadinya peril. Contoh: jalan licin, tikungan tajam merupakan keadaan jalan yang memperbesar kemungkinan terjadinya kecelakaan di tempat tersebut.

Macam-macam Hazard:

- a. **Physical Hazard**
- b. **Moral Hazard**
- c. **Legal Hazard**

Exposure adalah keadaan atau objek yang mengandung kemungkinan terkena peril, sehingga merupakan keadaan yang menjadi objek dan upaya penanggulangan risiko, khususnya di bidang pertanggungnngan.

Kemungkinan/Probabilitas adalah keadaan yang mengacu pada waktu mendatang tentang kemungkinan terjadinya suatu peristiwa.